

SKRIPSI

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN PILIHAN KARIR DI
BIDANG KEPENDIDIKAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FT UNP**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**RESTY MUTIA ANGGRAINI
NIM/BP: 16061037/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

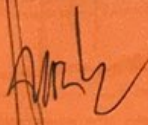
PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN PILIHAN KARIR DI
BIDANG KEPENDIDIKAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FT UNP**

Nama : Resty Mutia Anggraini
TM/NIM : 2016/16061037
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

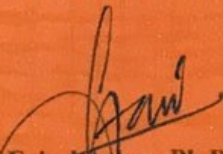
Padang, Februari 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Azwar Inra, M.Pd
NIP. 19520822 197602 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Faisat Ashar, Ph.D.
NIP. 19750103 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN PILIHAN KARIR DI BIDANG KEPENDIDIKAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FT UNP

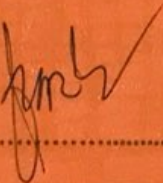
Nama : Resty Mutia Anggraini
TM/NIM : 2016/16061037
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

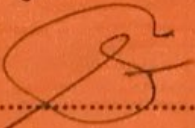
Padang, Februari 2021

Tim Penguji

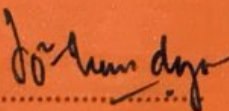
Ketua : Dr. Azwar Inra, M.Pd

: 

Anggota: Prof. Dr. Giatman, MSIE

: 

Anggota: Totoh Andayono, S.T., M.T

: 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RESTY MUTIA ANGGRAINI
NIM/TM : 16061037 / 2016
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul " Hubungan Tipe Kepribadian dengan Pilihan Karir di Bidang Kependidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP "

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Faisal Ashar, Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



RESTY MUTIA ANGGRAINI
16061037

BIODATA

Data Diri

Nama Lengkap	: Resty Mutia Anggraini
Tempat/Tanggal Lahir	: Bidar Alam/ 25 Maret 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jorong Simpang Tigo Padang Tarok, Nagari Bidar Alam, Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan.
Nomor Handphone	: 082285496491
E-mail	: restymutiaa@gmail.com



Data Pendidikan

SD	: SD Negeri 03 Bidar Alam
SLTP	: SMP Negeri 6 Solok Selatan
SLTA	: SMA Negeri 2 Solok Selatan
Perguruan Tinggi	: Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Skripsi

Judul	: “Hubungan Tipe Kepribadian dengan Pilihan Karir di Bidang Kependidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP”
Tempat Penelitian	: Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

MOTTO

“Jagalah lima waktu, karena itu adalah penolong yang terbesar”

“Jangan pernah menyerah, karena kalau sudah menyerah pasti tidak akan mendapatkan apa yang kita inginkan”

“Yang penting semangat” – Azwar Inra

“Ambillah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakannya” – Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk malaikat tanpa sayap tercinta yaitu Ayah dan Ibu yang selalu memberi kasih sayang dan dukungannya baik dalam bentuk materil maupun dalam bentuk nasehat. Terutama Ibu, walaupun dalam keadaan sakit, Ibu tetap memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu tetap berdoa, bersyukur dan semangat serta pantang menyerah menjalankan setiap rintangan yang dihadapi hingga ke tahap ini.

Kepada semua keluarga yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang yang besar kepada saya.

Kepada teman-teman saya Belatung, Olip, Ana, Fitra dan Vela yang selalu memberikan saran dan kritiknya serta selalu ada baik disaat susah maupun senang.

Kepada teman-teman saya, Enda dan Setri yang membantu saya dalam keadaan susah seperti mengantar dan menemani saya ke kampus dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua teman-teman Teknik Sipil BP 2016 yang tidak bisa saya ucapkan satu-satu, terima kasih atas kenangan yang berharga yang kita lalui bersama selama berada di Teknik Sipil UNP.

ABSTRAK

**Resty Mutia Anggraini, : Hubungan Tipe Kepribadian Dengan
2021 Pilihan Karir Di Bidang Kependidikan
Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Teknik Bangunan FT UNP.
Pembimbing : Dr. Azwar Inra, M.Pd**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa kebingungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP, khususnya Angkatan 2016 terhadap karir yang akan mereka pilih setelah lulus kuliah. Hal tersebut terjadi diduga dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan terhadap diri sendiri atau tentang tipe kepribadian mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan antara tipe kepribadian dengan pilihan karir di bidang kependidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada bulan November 2020. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP Angkatan 2016 sebanyak 62 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran angket penelitian berupa *link* yang telah dibuat pada *google chrome* yang kemudian dikirim lewat *whatsapp*. Data diperiksa terlebih dahulu sebelum diolah dengan SPSS 17.0. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi $r = -0,053$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,3752 < 1,676$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan yang sangat rendah dan bisa dikatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pilihan karir di bidang kependidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP.

Kata Kunci : Tipe Kepribadian, Pilihan Karir

ABSTRACT

Resty Mutia Anggraini, : *The Correlations between personality types and career choices in the field of education of students in the building engineering education study program FT UNP.*
2021
Supervisor : Dr. Azwar Inra, M.Pd

This research was motivated by a sense of confusion among students of the FT UNP Building Engineering Education Study Program, especially Class 2016, regarding the career they would choose after graduating from college. This happened presumably due to their lack of knowledge about themselves or about their personality types. The purpose of this study was to reveal the relationship between personality types and career choices in the field of education of students of the Building Engineering Education Study Program, FT UNP.

This type of research is a correlational study with a quantitative approach. This research was conducted at the Campus of the Civil Engineering Department, Faculty of Engineering, Padang State University in November 2020. The sample used in this study was 62 students of the Building Engineering Education Study Program Class of 2016, FT UNP. The data collection technique used is by distributing a research questionnaire in the form of a link that has been created on Google Chrome which is then sent via WhatsApp. Data were checked first before being processed with SPSS 17.0. The data analysis techniques in this study were normality test, linearity test, and hypothesis testing.

Based on the results of research that has been done, the correlation coefficient value $r = -0.053$ and the value of t_{count} t_{table} is $0.3752 < 1.676$. From these results it can be concluded that the level of the relationship is very low and it can be said that there is no significant relationship between personality type and career choices in the field of education of students of the Building Engineering Education Study Program, FT UNP.

Keywords : *Personality Type, Career Choice*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Pilihan Karir Di Bidang Kependidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP”. Selanjutnya, shalawat beriring salam tak lupa pula penulis kirimkan buat pucuk pimpinan umat yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah merubah akhlak manusia dari alam kebodohan menjadi alam yang berilmu pengetahuan sebagaimana yang dirasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Azwar Inra, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberi motivasi, semangat, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. M. Giatman, MSIE. selaku dosen penguji.
3. Bapak Totoh Andayono, S.T., M.T. selaku dosen penguji.
4. Bapak Drs. Revian Body, MSA selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
5. Bapak Faisal Ashar, S.T., M.T., Ph.D selaku ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
6. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku dosen Pembimbing Akademik dan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
8. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa/i, serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pembuatan skripsi.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberi dukungan, motivasi dan semangat selama penulisan skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karna kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Pemilihan Karir	9
a. Pengertian Karir	9
b. Pemilihan Karir	10
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.....	11
d. Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP Di Bidang Kependidikan.....	15
2. Tipe Kepribadian	18
a. Pengertian Kepribadian.....	18
b. Tipe-Tipe Kepribadian	20
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel	28
E. Instrumen Penelitian	29
1. Bentuk Instrumen Penelitian.....	29
2. Penyusunan Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Uji Coba Instrumen	32
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas	35
H. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	40
1. Analisa Deskriptif	40
a. Deskripsi Data Tipe Kepribadian.....	40
b. Deskripsi Data Pilihan Karir	42
2. Uji Persyaratan Analisis.....	44
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Linearitas.....	46
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Pengujian Hipotesis	46
a. Uji Koefisien Korelasi.....	47
b. Uji Signifikansi	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
1. Skor Masing-Masing Variabel.....	49
a. Tipe Kepribadian.....	49
b. Pilihan Karir Di Bidang Kependidikan	52

2. Pembahasan Hipotesis Penelitian	56
a. Peninjauan Metodologis.....	57
b. Peninjauan Teoritis.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2016.....	4
Tabel 2. Bobot Pernyataan Instrumen Penelitian	30
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 4. Butir Pernyataan Angket Penelitian.....	34
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 6. Data yang Tergolong <i>Outlier</i>	36
Tabel 7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian	41
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pilihan Karir	43
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 12. Hasil Uji Linearitas	46
Tabel 13. Hasil Pengujian <i>Correlations</i>	47
Tabel 14. <i>Statistics</i> Variabel Tipe Kepribadian	49
Tabel 15. Pengelompokkan Tipe Kepribadian Mahasiswa.....	51
Tabel 16. <i>Statistics</i> Sub Indikator Pendidik	52
Tabel 17. <i>Statistics</i> Sub Indikator Peneliti	53
Tabel 18. <i>Statistics</i> Sub Indikator Instruktur	54
Tabel 19. Pilihan Karir Mahasiswa	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Tipe Kepribadian.....	42
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pilihan Karir	44
Gambar 4. Histogram Tipe Kepribadian Mahasiswa	51
Gambar 5. Histogram Pilihan Karir Mahasiswa	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing Skripsi	66
Lampiran 2. Surat Tugas Seminar Proposal.....	67
Lampiran 3. Surat Tugas Validator	68
Lampiran 4. Catatan Bimbingan Valdisi Angket Penelitian.....	70
Lampiran 5. Bimbingan Skripsi <i>Online</i>	75
Lampiran 6. Hasil Wawancara Tentang Pilihan Karir	81
Lampiran 7. Surat Tugas Ujian Skripsi.....	86
Lampiran 8. Nama Responden Uji Coba Angket	87
Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian.....	88
Lampiran 10. Dokumentasi Penyebaran <i>Link</i> Uji Coba Angket.....	97
Lampiran 11. Rekapitulasi Data Uji Coba Angket	99
Lampiran 12. Tabel Distribusi Nilai r	103
Lampiran 13. Hasil Validasi Butir Angket	104
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	106
Lampiran 15. Angket Penelitian	107
Lampiran 16. Rekapitulasi Data Angket Penelitian.....	116
Lampiran 17. Bentuk Penyebaran Data <i>Outlier</i>	122
Lampiran 18. Tabel t.....	123
Lampiran 19. Data Frekuensi Variabel Tipe Kepribadian	124
Lampiran 20. Dokumentasi Penyebaran <i>Link</i> Pada Sampel Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di provinsi Sumatera Barat adalah Universitas Negeri Padang (UNP). Di Universitas ini terdapat 8 (delapan) Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Teknik (FT) yang memiliki 7 (tujuh) Jurusan. Di antara ke 7 (tujuh) Jurusan tersebut terdapat Jurusan Teknik Sipil yang terdiri atas 3 (tiga) Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1), Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3), dan Program Studi Teknik Sipil (S1).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan khususnya angkatan 2016, mayoritas berada dalam usia remaja akhir (18th - 21th). Usia ini merupakan masa krisis dan sangat berhubungan dengan karir yang akan mereka jalani di masa depan. Pada masa ini bisa dikatakan bahwa mahasiswa masih belum bisa memilih karirnya. Keadaan seperti ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang masih bingung dengan pekerjaan apa yang akan mereka pilih setelah lulus nanti. Hal tersebut dikarenakan setelah lulus kuliah tidak cukup dengan ijazah saja, akan tetapi mereka juga membutuhkan sertifikat pendukung lain, seperti pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan harus ada sertifikasi guru sebagai syarat untuk mengajar.

Perasaan kebingungan tersebut muncul diduga dikarenakan kurangnya pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tentang pilihan karirnya pada masa yang akan datang (Rokhmawati, 2013). Setelah

lulus mereka tidak tahu harus berbuat apa dan apa yang harus mereka lakukan untuk kehidupan mereka kedepannya.

Pada dasarnya mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dipersiapkan sebagai tenaga pengajar yang profesional. Hal ini dapat dilihat pada Visi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang terdapat dalam Buku Pedoman Akademik FT UNP (2015 : 53) yaitu: “Menjadi program studi penghasil calon pendidik profesional yang unggul dalam bidang Pendidikan Teknik Bangunan pada tahun 2020 dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

Pada masa globalisasi seperti sekarang, mencari pekerjaan atau berkarir itu sangat sulit, baik itu bekerja pada BUMN (Badan Usaha Milik Negara), Wirausaha (*Entrepreneurship*), PNS (Pegawai Negri Sipil), dan lain-lain. Akan tetapi mahasiswa sering berpikiran bahwa pekerjaan itu pasti akan datang dengan sendirinya yang penting lulus dulu kuliah. Pemikiran seperti ini selalu berada dalam pikiran mahasiswa akhir apabila ditanyakan tentang rencana mereka setelah lulus.

Dunia kerja merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Salah satu tujuan mengikuti pendidikan/kuliah adalah untuk mendapat pekerjaan yang layak sesuai dengan pendidikan yang telah di tempuh. Namun nyatanya banyak mahasiswa yang belum tahu tentang langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya setelah lulus. Hal ini merupakan salah satu penyebab banyaknya sarjana yang menganggur.

Selanjutnya Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bahwa jumlah pengangguran terbuka pada tingkat pendidikan Universitas di Sumatera Barat masih cukup besar, yaitu pada tahun 2017 sebanyak 14,47%, kemudian pada tahun 2018 sebanyak 14,07%, dan pada tahun 2019 terjadi lonjakan sebanyak 15,81% (BPS Sumatera Barat, 2019). Hal ini cukup memprihatinkan karena setiap tahunnya tenaga kerja terdidik mengalami peningkatan pengangguran yang tinggi.

Melihat kecenderungan lulusan yang diterima bekerja sebagai karyawan, umumnya makin lama makin kecil. Hal ini menjadi salah satu indikasi bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan hanya sebagian yang bisa diserap di dunia kerja. Selain bekerja pada BUMN atau sebagai PNS, lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) juga bisa bekerja sebagai seorang *entrepreneurship* (berwirausaha). Dengan berwirausaha diharapkan dapat menjadi jalan keluar dari permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Pemikiran masyarakat dari dahulu sampai sekarang masih tetap sama, yaitu seseorang disebut telah bekerja apabila telah menjadi PNS atau bekerja pada BUMN. Hal tersebut tentunya sangat salah, karena tidak hanya itu bidang pekerjaan, masih banyak lagi bidang pekerjaan lain seperti berwirausaha. Pemikiran yang keliru seperti inilah yang harus diubah, bahwa tidak hanya menjadi PNS atau pegawai saja baru bisa disebut telah bekerja, akan tetapi dengan berwirausahapun dapat disebut bekerja.

Sehubungan dengan hal di atas, pada tanggal 31 Agustus 2020 telah dilakukan wawancara tentang pilihan karir terhadap 20 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP angkatan 2016 yang merupakan mahasiswa semester akhir. Hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada Lampiran 6 halaman 81. Berdasarkan wawancara tersebut didapatkan data seperti yang tertera di bawah ini :

Tabel 1. Data Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2016

NO	Pilihan karir	Jumlah objek	Persentase
1	Bidang pendidikan	3	15%
2	Non kependidikan	17	85%
Jumlah		20	100%

Sumber: Hasil wawancara penulis

Sebagaimana data hasil wawancara di atas didapatkan bahwa 17 dari 20 mahasiswa yang telah diwawancarai memilih karir di bidang non kependidikan, dimana hal ini bertentangan dengan tujuan, visi dan misi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Alasan mereka lebih memilih karir dibidang non kependidikan beragam, mulai dari alasan penghasilan, situasi tempat kerja, pengalaman, dan lain-lain.

Hal lain yang menyebabkan mereka memilih karir di bidang non kependidikan adalah karena mereka mendaftar tanpa mengetahui bahwa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan itu merupakan program studi bidang pendidikan. Sebelum mendaftar ke UNP mereka hanya membandingkan Strata teknik sipil S1 dan Teknik Sipil D3, selain itu juga ada yang mengatakan bahwa mereka memilih kuliah di Prodi PTB karena

pihak lain yang berarti mereka kuliah di jurusan tersebut bukan karena keinginan diri sendiri.

Selain hal di atas, pada awal pendaftaran masuk perguruan tinggi mereka tidak mengetahui lebih detail tentang program studi, jadi mereka memilih kuliah berdasarkan atas tingkatan pendidikan dan atas kesukaan saja. Rasa suka terhadap pilihan karir tertentu muncul, diduga oleh perbedaan tipe kepribadian yang dimiliki masing-masing mahasiswa, karena tipe kepribadian itu merupakan salah satu faktor penentu dalam pemilihan karir.

Holland (Sucipto, 2009: 6) mengemukakan bahwa individu tertarik pada suatu karir tertentu karena kepribadiannya dan berbagai variabel yang melatarbelakanginya. Menurut Carl Jung (dalam Sijabat, 2018) ada 2 tipe kepribadian yaitu Tipe *Ekstrovert* dan *Introvert*. Tipe *ekstrovert* berarti tipe orang yang mengarahkan libidonya (energi psikis) pada hal-hal di luar dirinya, sedangkan tipe *introvert* berarti tipe orang yang lebih berfokus ke dalam diri.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, rasa kebingungan terhadap pilihan karir tidak hanya terjadi di Universitas Negeri Padang (UNP) saja, tetapi juga dialami oleh lembaga pendidikan yang setara. Seperti yang terlihat pada penelitian Vincensia Paramita Sijabat (2018) tentang “Hubungan kecenderungan pilihan nilai kenyamanan dalam karier dan tipe kepribadian”, penelitian Nurazizah (2018) tentang “Hubungan tipe kepribadian dengan pilihan karir peserta didik kelas XI MAN 1 Pontianak”, dan penelitian Ambar Dewi Wulandari (2016) tentang “Profil Kecenderungan pemilihan minat karir

berdasarkan tipe kepribadian siswa SMA se-kota Bengkulu”. Dalam ketiga penelitian di atas sama-sama menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pilihan karir dan tipe kepribadian, sekaligus sama-sama memakai teori kepribadian Holland. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengungkap hubungan tipe kepribadian dengan pilihan karir menggunakan teori yang berbeda yaitu menggunakan teori tipe kepribadian Carl Jung.

Berdasarkan permasalahan di atas dan karena masih belum banyak penelitian tentang hal tersebut yang dilakukan pada mahasiswa khususnya pada teori tipe kepribadian yang dikemukakan oleh Carl Jung, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Tipe Kepribadian dengan Pilihan Karir Di Bidang Kependidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP”**.

Penelitian ini nantinya memungkinkan mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan bisa lebih tahu dan paham terhadap tipe kepribadian yang dimilikinya sekaligus bisa mengetahui arah atau jalur pilihan karirnya nanti, sehingga setelah wisuda mereka tahu apa yang akan dilakukan selanjutnya dan tidak ada lagi kebingungan dalam karirnya.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

1. Banyaknya mahasiswa yang masih bingung terhadap pilihan karirnya.

2. Mahasiswa masih belum memiliki rencana tentang pekerjaan di masa depan apabila sudah tamat kuliah.
3. Terbatasnya langkah untuk berkarir karena setelah lulus hanya memiliki ijazah dan tidak memiliki sertifikasi profesi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.
4. Adanya pendapat yang salah bahwasanya bekerja itu harus menjadi PNS atau pegawai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi serta banyaknya teori tipe kepribadian, maka dilakukan pembatasan masalah pada tipe kepribadian, yang difokuskan pada hubungan tipe kepribadian *Introvert - Ekstrovert* dengan pilihan karir di bidang kependidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian *Introvert -Ekstrovert* dengan pilihan karir di bidang kependidikan mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara tipe kepribadian *Introvert - Ekstrovert* dengan pilihan karir di bidang kependidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) FT UNP, sebagai acuan dalam membimbing mahasiswanya dalam memilih karir.
2. Bagi fakultas atau jurusan, sebagai bahan untuk mempertimbangkan penambahan mata kuliah pilihan karir pada kurikulum.
3. Bagi Peneliti, sebagai bahan acuan dan pembanding dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pemilihan Karir

a. Pengertian Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007 : 508) karir adalah kemajuan dalam kehidupan, perkembangan, dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan dan sebagainya. Handoko (2000 : 121) menyatakan bahwa karir adalah semua pekerjaan (atau jabatan) yang dipunya selama kehidupan kerja seseorang. Hariandja (2009 : 219) juga berpendapat bahwa karir adalah keseluruhan jabatan atau pekerjaan atau posisi yang dapat diduduki seseorang selama kehidupan. Bagi banyak orang, pekerjaan-pekerjaan tersebut merupakan suatu bagian dari rencana yang disusunnya secara hati-hati.

Menurut Sofyandi (2008 : 149), karir adalah urutan aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Moondy (2008 : 243) berpendapat bahwa karir adalah jalur umum yang dipilih seseorang untuk didikuti sepanjang kehidupan kerjanya. Karir merupakan suatu proses pendidikan yang melekat pada setiap individu yang merupakan proses untuk pemenuhan kebutuhan

perkembangan yang terjadi pada setiap jenjang pengalaman belajar (Sahala, dkk, 2014).

Karir bukanlah sekedar pekerjaan yang dijabat oleh seseorang namun karir mencakup keseluruhan jenjang yang telah dicapai individu dalam hidupnya dan dalam mencapainya diperlukan pekerjaan yang cocok dengan dirinya sehingga orang yang menjabatkan akan senang menjalankannya dan dapat mengembangkan diri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu pekerjaan yang dijalani selama hidup. Karir merupakan suatu proses pendidikan yang melekat pada setiap individu yang merupakan proses untuk pemenuhan kebutuhan perkembangan yang terjadi pada setiap jenjang pengalaman belajar.

b. Pemilihan Karir

Pemilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang dibuat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidup. Menurut Yunitasari (dalam Sarina, 2012 : 2) "Pemilihan Karir merupakan cara, usaha seseorang untuk mengambil satu di antara banyak jabatan, pekerjaan yang memberikan harapan sesuai yang diinginkan". Nurhayati (2014 : 1) menyatakan bahwa "Pemilihan Karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat dihindari karena hal tersebut merupakan salah satu proses

pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya”.

Menurut Ozbilgin (dalam Agarwala, 2008) pilihan berarti memilih atau memisahkan dari dua atau lebih hal-hal yang lebih disukai, pilihan karir merupakan pemilihan satu pekerjaan di atas yang lain. Sedangkan menurut Ramadhanti (2016) pilihan karir melibatkan pemilihan satu pekerjaan di atas yang lain.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pilihan karir merupakan sesuatu hal yang diputuskan berdasarkan beberapa pilihan, keputusan tersebut menjadi penentu dalam karir yang akan dijalani pada masa akan datang, dimana karir tersebut berupa bidang pekerjaan atau jabatan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan arah pilih pekerjaan, jabatan atau karir menurut Sukardi (dalam Sahala, dkk, 2014) diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang bersumber pada diri individu itu sendiri, faktor tersebut meliputi: kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi, keterampilan, dan pengetahuan tentang dunia kerja (Sahala, dkk, 2014).

a) Kemampuan Intelegensi

Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu berperan penting, sebab kemampuan intelegensi yang dimiliki dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki pekerjaan, jabatan atau karir.

b) Bakat

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan, sebagai potensi yang perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat memiliki pengaruh dalam karir, individu cenderung memilih karir yang sesuai dengan bakat.

c) Minat

Minat adalah kecendrungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karir.

d) Sikap

Sikap ialah kecendrungan seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku. Dalam memutuskan pilihan karir individu akan bersikap atau bertindak sesuai dengan keadaan atau situasi yang dihadapinya.

e) Kepribadian

Kepribadian merupakan suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem psikofisik yang menentukan

penyesuaian yang unik terhadap lingkungan. Kepribadian berpengaruh dalam menentukan arah pilihan jabatan.

f) Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Dimana nilai itu dipergunakan sebagai suatu patokan dalam melaksanakan tindakan. Nilai yang dianut berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilih.

g) Hobi

Hobi adalah kegiatan yang dilakukan individu berdasarkan kegemaran atau kesenangan. Seseorang memilih pekerjaan yang sesuai tentu berpengaruh terhadap prestasi kerja yang dijabat.

h) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuni. Prestasi merupakan gambaran diri untuk memperoleh karir yang bagus.

i) Keterampilan

Keterampilan merupakan kecakapan dan cekatan dalam mengerjakan sesuatu hal. Tanpa memiliki keterampilan belum tentu bisa mendapat pekerjaan yang bagus.

j) Pengetahuan Tentang Dunia Kerja

Pengetahuan mengenai dunia kerja yaitu dimana pengetahuan seputar persyaratan, klasifikasi, jabatan

struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

2) Faktor Sosial atau Eksternal

Faktor sosial atau eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu juga memiliki pola kecenderungan yang berpengaruh terhadap pola jabatan. Faktor sosial meliputi: orang tua, sosial ekonomi keluarga, pergaulan, dan harapan orang tua (Sahala, dkk, 2014).

a) Orang Tua

Dukungan positif dari orang tua sangat membantu dalam memilih karir yang diinginkan. Individu yang berada di lingkungan masyarakat tidak lepas dari pandangan mereka, termasuk juga dalam pemilihan karir individu.

b) Sosial Ekonomi Keluarga

Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh pada pemilihan karir. Persyaratan memasuki jabatan memerlukan tingkat pendidikan tertentu dan tingkat pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi keluarga.

c) Pergaulan

Pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peran yang penting.

d) Harapan Orang Tua

Harapan orang tua menjadi salah satu faktor penentu dimana terkadang anak dalam memilih suatu pekerjaan, maupun menentukan karirnya berdasarkan pilihan orang tuanya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir seseorang berasal dari dua faktor: Pertama faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) antara lain: kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi, keterampilan, dan pengetahuan tentang dunia kerja. Kedua faktor yang berasal dari luar individu tersebut (faktor eksternal) antara lain: orang tua, sosial ekonomi keluarga, pergaulan, dan harapan orang tua.

d. Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP Di Bidang Kependidikan

Dalam Buku Pedoman Akademik FT UNP Tahun (2015 : 53-57), karir mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang di bidang kependidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Calon Guru SMK Teknologi dan Rekayasa Bidang Pendidikan Teknik Bangunan, memiliki Kompetensi Utama dan Kompetensi Khusus dalam Buku Pedoman Akademik Fakultas

Teknik Universitas Negeri Padang Tahun (2015 : 53-57) sebagai berikut:

a) Kompetensi Utama

- (1) Mampu merancang bahan ajar, media, metode, evaluasi dalam pembelajaran.
- (2) Mampu menampilkan kode etik guru di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- (3) Mampu berkomunikasi antar dan intra personal dalam pembelajaran keahlian Teknik Bangunan.
- (4) Mampu mengenal dengan baik karakteristik peserta didik.
- (5) Mampu mengembangkan kurikulum Pendidikan Teknik Bangunan sesuai dengan perkembangan zaman.
- (6) Mengintegrasikan aplikasi teknologi bangunan di lapangan ke dalam kurikulum dan program pembelajaran Teknik Bangunan.
- (7) Mampu mengembangkan program pembelajaran Teknik Bangunan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- (8) Mampu menerapkan penilaian pembelajaran Teknik Bangunan yang terbaru sesuai dengan standar penilaian.
- (9) Mampu mengembangkan media pembelajaran kreatif dan inovatif untuk mendukung proses pembelajaran Teknik Bangunan.
- (10) Mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar Teknik Bangunan melalui kegiatan latihan mengajar.

b) Kompetensi Khusus

- (1) Mampu menerapkan nilai-nilai budi pekerti, keilmuan, dan nilai karakter cerdas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- (2) Mampu membantu penyelesaian masalah peserta didik.
- (3) Mampu menerapkan strategi pembelajaran aktif, kreatif, inovatif yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.
- (4) Mengintegrasikan nilai-nilai karakter profesional dalam proses pembelajaran Teknik Bangunan.
- (5) Mengintegrasikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui proses pembelajaran di kelas.

- 2) Calon Peneliti Bidang Kependidikan dan Teknologi, memiliki Kompetensi Utama dalam Buku Pedoman Akademik FT UNP Tahun (2015 : 53-57) sebagai berikut:

- a) Kompetensi Utama
 - (1) Menguasai metodologi penelitian bidang pendidikan dan teknologi.
 - (2) Mampu menyusun proposal penelitian bidang pendidikan dan teknologi.
 - (3) Mampu melaksanakan penelitian bidang pendidikan dan teknologi.
 - (4) Mampu menyusun laporan penelitian bidang pendidikan dan teknologi.

- 3) Calon Instruktur Pada Pusat-Pusat Pelatihan, memiliki Kompetensi Utama dan Kompetensi Khusus dalam Buku Pedoman Akademik FT UNP Tahun (2015 : 53-57) sebagai berikut:

- a) Kompetensi Utama
 - (1) Mampu mengembangkan program pelatihan Teknik Bangunan, pada level 6 (sarjana) standar KKNI.
 - (2) Mampu menerapkan metode pelatihan sesuai standar proses kerja industri.
 - (3) Mampu melatih calon tenaga kerja secara individu dan kelompok.
 - (4) Menerapkan metode pengukuran dan penilaian dalam pelatihan Teknik Bangunan.
 - (5) Mampu melakukan penilaian proses dan hasil pelatihan Teknik Bangunan yang sesuai dengan standar industri.
- b) Kompetensi Khusus
 - (1) Mampu merencanakan gambar bestek bangunan, kebutuhan bahan dan alat, kebutuhan tenaga kerja dalam pekerjaan teknik bangunan.

2. Tipe Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Istilah kepribadian dalam bahasa Yunani dinyatakan dengan *persona* yang berkaitan dengan topeng dan *personare* yang artinya menembus. Topeng berarti tutup muka yang sering dipakai oleh pemain-pemain panggung, yang maksudnya untuk menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Hal ini dilakukan oleh karena terdapat ciri-ciri khas yang hanya dimiliki oleh seseorang tersebut, baik dalam arti kepribadian itu baik ataupun kurang baik. Sedangkan dalam bahasa Inggris kepribadian dinyatakan dengan *personality*. Istilah tersebut dipakai oleh para ahli untuk menunjukkan suatu atribut tentang individu atau untuk menggambarkan apa, mengapa, bagaimana tingkah laku manusia.

H.J Eysenck (dalam Sapuri, 2009 : 151) mengemukakan bahwa kepribadian adalah jumlah total bentuk tingkah laku yang aktual atau potensial pada organisme sebagai suatu tingkah laku individu, baik itu yang terampil maupun yang berbentuk potensi, dipengaruhi oleh hereditas dan lingkungan atau hasil belajar dan berkembang melalui interaksi fungsional antara aspek-aspek pembentukannya, yaitu aspek kognitif, afektif, konatif, dan somatik. Sedangkan menurut Marton Prince (dalam Kartono, 2005 : 11-12) kepribadian adalah jumlah total dari semua disposisi pembawaan, impuls-impuls, kecenderungan-kecenderungan, selera-selera, nafsu-nafsu, insting-

insting individual, disposisi-disposisi, dan tendensi-tendensi yang diperoleh melalui pengalaman.

Menurut H. C. Warpen (dalam Sarwono, 2012 : 171) kepribadian adalah segenap organisasi mental dari manusia pada semua tingkat dari perkembangannya, mencakup setiap fase karakter manusianya, intelek, temperamen, keterampilan, moralitas dan segenap sikap yang telah terbentuk sepanjang kehidupannya. Selanjutnya Gordon Allport menyatakan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem-sistem *psikofisik* (rohani-jasmani) yang menentukan cara penyesuaian diri yang unik (khusus) dari individu tersebut terhadap lingkungannya (Sarwono, 2012 : 171).

Kepribadian menurut Prince dalam Prawira (2016 : 31) adalah jumlah dari keseluruhan unsur-unsur biologis, dorongan, kecenderungan, keinginan-keinginan, naluri-naluri individu, dan disposisi-disposisi serta kecenderungan yang berasal dari pengalaman. Kemudian menurut Friedman & Scustack (2008 : 3) kepribadian adalah keadaan dimana individu dipengaruhi oleh aspek ketidaksadaran, kekuatan ego, dikondisikan dan dibentuk oleh pengalaman dan lingkungan di sekitar diri mereka masing-masing, memiliki dimensi kognitif, memiliki dimensi spiritual, dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Larsen & Buss (Jess, 2010) menyatakan bahwa kepribadian adalah seperangkat ciri-ciri psikologis dan mekanisme pada diri individu yang diorganisasi dan relative bertahan lama serta mempengaruhi interaksi-interaksi individu dan adaptasi-adaptasinya terhadap lingkungan. Ciri-ciri psikologisnya menurut Larsen & Buss (Jess, 2010) adalah karakteristik-karakteristik yang menggambarkan perbedaan seseorang akan yang lainnya, misalnya seseorang yang pemalu akan berbeda dengan seseorang yang ekstrovert.

b. Tipe-Tipe Kepribadian

Teori tentang tipe-tipe kepribadian sangat banyak, salah satunya menurut Carl Jung yaitu tipe kepribadian terbagi atas dua bagian yaitu kepribadian *ekstrovert* dan kepribadian *introvert*. Berikut penjelasan tentang masing-masing tipe kepribadian dan ciri-ciri kepribadian menurut Carl Jung (Prawira, 2016 : 216).

1) Teori Kepribadian Carl Jung

Menurut Carl Jung (dalam Prawira, 2016 : 216)

“Kesadaran manusia dalam mengadakan hubungan dengan dunia luar menunjukkan dua sikap utama, yaitu *ekstrovert* dan *introvert*. Sikap *ekstrovert* artinya sikap kesadaran yang mengarah ke luar dirinya, yaitu kepada alam sekitar dan manusia lain. Selanjutnya manusia yang memiliki sikap *introvert* umumnya mempunyai minat pokok pada dunia subjektif yang dijadikan sebagai asas-asas pertimbangan. Selain itu orang bertipe *introvert* suka tenggelam dalam dirinya sendiri”.

2) Tipe Kepribadian

Menurut Carl Jung (Prawira, 2016) kepribadian manusia terbagi atas dua yaitu manusia bertipe *introvert* dan manusia bertipe *ekstrovert*.

a) Ciri-ciri Manusia Bertipe *Introvert*

- (1) Memiliki suatu kecenderungan dan lebih suka “memasuki” dunia imajiner, di samping memiliki kebiasaan untuk merenungkan hal-hal yang bersifat kreatif.
- (2) Termasuk individu yang produktif dan ekspresi-ekspresinya diwarnai oleh perasaan-perasaan subyektif. Pusat kesadaran dirinya adalah kepada egonya sendiri dan sedikit perhatian pada dunia luar.
- (3) Memiliki perasaan halus dan cenderung untuk tidak melahirkan emosi secara mencolok. Ia mempunyai kebiasaan melahirkan ekspresinya dengan cara-cara yang halus dan jarang ditemukan pada orang lain.
- (4) Memiliki sikap yang umumnya sangat “tertutup” sehingga ketika terdapat konflik hanya disimpan dalam hati.
- (5) Memiliki banyak pertimbangan sehingga ia sering suka mengadakan *self analysis* dan *self critism*.
- (6) Bersifat sangat sensitive terhadap kritik.

- (7) Memiliki sifat yang pemurung dan selalu memiliki kecenderungan bersikap menyendiri.
- (8) Berpembawaan lemah lembut dalam tindak dan sikapnya serta mempunyai pandangan yang idealis.

b) Ciri-ciri Manusia Bertipe *Ekstrovert*

- (1) Memiliki kecenderungan dan menyukai partisipasi pada realitas sosial dalam dunia obyektif. Individu dengan sikap bersifat *ekstrovert* dalam peristiwa-peristiwa praktis umumnya lancar dalam pergaulan.
- (2) Bersikap realistis, aktif dalam bekerja, dan komunikasi sosialnya baik serta bersifat ramah-ramah.
- (3) Berpembawaan riang gembira, bersikap spontan dan wajar dalam ekspresi serta menguasai perasaan.
- (4) Bersikap optimis, tidak putus asa menghadapi kegagalan atau dalam menghadapi konflik-konflik pekerjaan.
- (5) Tidak begitu banyak pertimbangan dan kadang-kadang sering tidak terlalu banyak analisis serta kurang *self criticism* serta berpikir kurang mendalam.
- (6) Memiliki sifat yang *relative independen* dalam mengeluarkan pendapat.
- (7) Memiliki keuletan dalam berpikir, tetapi mempunyai pandangan pragmatis.

Jadi kesimpulannya adalah kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* merupakan dua kutub yang memiliki sifat berlawanan. Misalnya, jika pribadi *ekstrovert* dapat menyesuaikan diri terhadap orang lain dengan baik, memiliki sikap aktif, spontan dan humoris, maka *introvert* sebaliknya yaitu cenderung sulit menyesuaikan diri dengan orang lain, pasif dan tidak humoris (Suryabrata, 2008).

Menurut Eysenck (Krasnegor, 1979 : 100) tipe kepribadian seseorang berupa *ekstrovert-introvert*, karakteristik kepribadian *ekstrovert-introvert* tersebut terdiri dari empat aspek atau indikator yaitu:

- 1) *Sociability*, dapat menyesuaikan diri dengan orang lain. Seperti: Kemampuan bergaul yang baik dan merasa nyaman berada dalam kelompok.
- 2) *Liveliness*, sikap aktif dan energik individu. Seperti: mampu menghidupkan suasana.
- 3) *Jocularity*, sifat spontan dan humoris. Seperti: mampu menyampaikan hal yang lucu.
- 4) *Impulsiveness*, perilaku individu yang sesuai dengan dorongan hati. Seperti: kurang teliti, bertindak tanpa berpikir dahulu, dan agresif.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vincensia Paramita Sijabat (2018) dengan judul “Hubungan Kecenderungan Pilihan Nilai Kenyamanan dalam Karier dan Tipe Kepribadian” dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara kecenderungan pilihan nilai kenyamanan dalam karier dengan tipe kepribadian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rokhmawati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Tipe Kepribadian dengan Pemilihan Karir pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI” dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Pemilihan Karir mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dengan besar hubungan adalah 26,44% dan termasuk kategori rendah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Gupita (2012) dengan judul “Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Pemilihan Karier pada siswa kelas XII Di SMK Katolik St. Louis Randublatung Tahun Ajaran 2011/2012” dengan hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pemilihan karir pada siswa kelas XII di SMK Katolik St. Louis Randublatung Tahun Ajaran 2011/2012.

C. Kerangka Konseptual

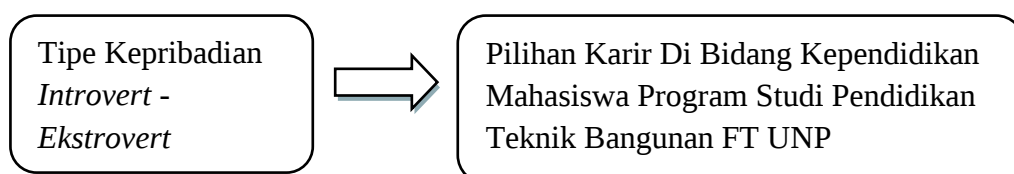
Kesesuaian antara jenis pekerjaan dengan karakteristik kepribadian merupakan hal yang sangat diharapkan oleh semua orang yang bekerja.

Individu selalu mengharapkan memiliki pertimbangan mengenai kecocokan antara karakteristik pribadi dengan pekerjaan yang dipilih, baik dalam minat, bakat maupun nilai-nilai pribadi karena semakin terdapat kecocokan antara diri seseorang dengan tuntutan tugas, pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya, semakin dekat kecenderungan orang yang bersangkutan pada keberhasilan dalam tugasnya (Dahlan, 2016).

Kepribadian merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang ada dalam pemilihan suatu karir/jabatan. Kepribadian seseorang sangat mempengaruhi dalam menentukan suatu karir. Holland (dalam Nurazizah, 2018) mengatakan bahwa individu tertarik oleh suatu karir, disebabkan karena kepribadiannya dan sejumlah variabel tertentu yang menguasai latar belakangnya.

Suatu karir hendaknya dipilih sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki, karena hal ini akan menimbulkan rasa nyaman terhadap suatu pekerjaan. Menurut Carl Jung dalam Prawira (2016: 216) tipe kepribadian terbagi atas dua tipe, yaitu *ekstrovert* - *introvert*.

Berdasarkan uraian di atas, untuk melihat hubungan antara kedua variabel yaitu variabel tipe kepribadian (variabel X) dengan variabel pilihan karir (variabel Y) dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Darmawan, 2013 : 120). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

- Ha : terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian *introvert* - *ekstrovert* dengan pilihan karir di bidang kependidikan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP.
- H₀ : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian *introvert* - *ekstrovert* dengan pilihan karir di bidang kependidikan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan pada pengujian hipotesis menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pilihan karir di bidang kependidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP dengan tingkat hubungan sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,3752 < 1,676$ dan nilai $r = -0,053$. Serta diduga ada faktor lain yang mempengaruhi pilihan karir yaitu seperti faktor sifat kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP, supaya lebih mengenal mahasiswa sehingga bisa memberi motivasi untuk pilihan karir mahasiswanya.
2. Fakultas atau jurusan agar bisa mempertimbangkan lagi untuk menambah mata kuliah pilihan karir pada kurikulum.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang pilihan karir, hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel dan teori yang akan digunakan, agar hasilnya dapat signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, Hanif. 2017. <https://www.semestapsikometrika.com/2017/12/pengaruh-adanya-outliers-terhadap.html>. (Diakses pada tanggal 25 Desember 2020, pukul 13:48 WIB).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Data pengangguran Terbuka menurut Pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2004-2015 di Sumatera Barat.
- Dahlan, S. 2016. *Konseling Karier Di Sekolah Menengah Atas*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Friedman, Howard S, Miriam W. Schustack. 2008. *Kepribadian, Teori Klasik & Riset Modern Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Gupita, Nessya Prima. 2012. *Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Pemilihan Karir Pada Siswa Kelas XII Di SMK Katolik St. Louis Randublatung Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2009. *Manajemen sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompesasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jess, F. 2010. *Teori Kepribadian (Theories of Personality)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kartono, K. 2005. *Menyiapkan dan Memandu Karir*. Jakarta: Rajawali.
- Krasnegor, Norman. A. 1979. "NIDA Research Monograph. The Behavioral Aspects of Smoking". Nasional Institute on Drug Abuse. Department of Health, Education, and Welfare. 017-024-00947-4.
- Lubis, Syahron. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Moondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.